

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. P usia 30 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan masa nifas. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. P dilakukan sejak usia kehamilan 34 minggu 5 hari sampai dengan 38 minggu 2 hari. Selama kehamilan trimester I dilakukan ANC 2 kali (1 kali dengan dokter kandungan USG) trimester II 2 kali, dan trimester III dilakukan ANC 4 kali yang artinya Ibu sudah memenuhi pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 6 kali kunjungan. Pada kunjungan ke 4 ditemukan adanya keluhan nyeri punggung bawah, diberikan KIE ketidaknyamanan Trimester III dan Asuhan komplementer kompres hangat, mengajarkan untuk squats, masalah sudah teratasi dan berkurang saat evaluasi hari ke 4. Asuhan kehamilan pada Ny. P sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan 10 T.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. P dimulai pada kala I pukul 13.35 WIB pembukaan 9 cm, Kala II pembukaan lengkap pada pukul 13.50 WIB, bayi lahir spontan jam 13.55 WIB menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan dan berat badan 2500 gr.

Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Pada kala I diberikan asuhan teknik meneran, teknik relaksasi, asupan nutrisi dan asuhan komplementer akupresure titik SP6. Hasil dari asuhan persalinan pada Ny. P tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Asuhan persalinan pada Ny. P sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas pada Ny. P dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, dari 6 jam post partum sampai dengan 40 hari post partum. Pada kunjungan ke 1 didapatkan keluhan ASI masih sedikit, keluhan dapat diatasi dengan KIE tentang produksi ASI dan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk membantu memperlancar produksi ASI. Kunjungan ke 2 diberikan KIE kontrasepsi. Kunjungan ke 3 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan saat 40 hari. Kunjungan ke 4 tidak ada keluhan, mengingatkan kembali tanggal kunjungan untuk jadwal suntik 3 bulan. Asuhan nifas pada Ny. P tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi dan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. P dilakukan secara komprehensif sebanyak 4 kali kunjungan dari usia 6 jam sampai usia 1 Bulan. Asuhan Bayi Baru lahir diberikan 1 jam pertama diberikan IMB, Salep mata, suntik Vit K dan imunisasi Hb0. Kunjungan ke 1 diberikan asuhan neonatus. Kunjungan ke 2 dilakukan KIE bayi ikterus dengan pemberian ASI adekuat, menjemur bayi, Asuhan komplementer Pijat bayi (baby field massage) dan pemeriksaan SHK. Kunjungan ke 3 dilakukan asuhan neonatus dan evaluasi kondisi kuning pada bayi sudah teratasi, dan kunjungan ke 4 dilakukan asuhan neonates serta pemberian imunisasi BCG dan Polio tetes 1. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Asuhan bayi baru lahir sudah diberikan sesuai standar pelayanan.

b. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menjadi salah satu referensi, mempertahankan dalam melakukan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik terhadap pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dalam pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu serta keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dan juga dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk dapat lebih terampil dan tepat pada saat menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta dapat mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

